PERAN BAITUL MAL BANDA ACEH DALAM MENINGKATKAN SUMBER DAYA MANUSIA

(Studi Pada Senif Miskin Program Beasiswa Pendidikan)

Skripsi S-1

Diajukan oleh :

HARIR RIZKY TULLAH

NIM. 180404033

PROGRAM STUDI PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM

FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY

DARUSSALAM BANDA ACEH

2024 M / 1445 H

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah Dan Komunikasi (FDK)
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh
Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana (SI) Dalam Ilmu Dakwah
Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam (PMI)

Diajukan oleh

Harir Rizky Tullah
NIM : 180404033

Disetujui oleh:

Pembimbing I	**Pembimbing II**
Dr. Rasyidah, M.Ag	**Fakhruddin, S.E., M.M.**
NIP. 197309081998032002	**NIP. 196406162014111002**

SKRIPSI

Telah Dinilai Oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi

Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Ar-Raniry

Dan Dinyatakan Lulus serta DiSerahkan Sebagai

Tugas Akhir untuk Memperoleh Gelar

Sarjana S-1 Ilmu Dakwah

Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam

Diajukan Oleh:

Harir Rizkytullah
NIM. 180404033

Pada Hari Tanggal

Kamis, 22 Agustus 2024 M
17 Safar 1446 H

Di
Darussalam, Banda Aceh,
Panitia Sidang Munaqasyah

Ketua,

Dr. Basyidah S.Ag., M.Ag.
NIP. 197309081998032002

Sekretaris

Fakhruddin, S.E., M.M.
NIP. 196406162014111002

Anggota I,

Dr. Fakhri, S.Sos., M.A.
NIP.196411291998031001

Anggota II,

Marini Kristina Situmeang, M.Sos., M.A.
NIP. 197307132008012007

Mengetahui,
Fakultas Dakwah Dan Komunikasi
Uin Ar-Raniry

Prof. Dr. Kusmawati Hatta, M.Pd
NIP. 196412201984122001

LEMBAR PERNYATAAN

KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini

Nama	:	Harir Rizky Tullah
NIM	:	180404033
Program Studi	:	Pengembangan Masyarakat Islam
Fakultas	:	Dakwah dan Komunikasi

Dengan ini manyatakkan bahwa dalam penulisan Skripsi ini, Saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.
3. Tidak menyebutkan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau izin pemilik karya.
4. Tidak melakukan pemanipulasian dan pemalsuan data.
5. Mengerjakan karya ini dan mampu mempertanggungjawabkan karya ini.

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggungjawbkan dan memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap untuk dicabut gelarak ademis saya atau diberikan sanksi lain berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.

Banda Aceh, 13 Agustus 2023
Yang Membuat Menyatakan

Harir Rizky Tullah
NIM. 180404033

KATA PENGANTAR

بسم الله الرحمن الرحيم

Segala puji dan syukur penulis ucapkan atas kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan karunia-NYA kepada kita semua dalam lindungan-NYA. Shalawat beriring salam kepada Rasulullah SAW, beserta para sahabat dan keluarga Rasulullah SAW, yang telah menuntun umat manusia menuju kedamian dan membimbing kita menuju jalan yang Allah SWT ridho dan menuju agama yang Allah ridho yakni agama Islam. Alhamdulillah berkat rahmat dan hidayah-NYA penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul "Peran Baitul Mal Banda Aceh Dalam Meningkatkan Sumber Daya Manusia (Studi Pada Senif Miskin Program Beasiswa Pendidikan)". Skripsi ini disusun untuk melengkapi dan memenuhi syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Penulis menyadari bahwa penulis tidak dapat menyelesaikan skripsi tanpa dukungan dari berbagi pihak. Pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan banyak terimakasih kepada Ibu tercinta dan ayah yang menjadi panutan serta inspirasi saya, yang telah mendidik dan selalu memberikan semangat kerja keras dan selalu menguatkan penulis serta mencurahkan kasih saying, dukungan dan do'a yang tiada henti-hentinya kepada penulis, berkat do'a dan dukungan ayah dan ibu sehingga penulis telah bisa menempuh pendidikan yang sangat bermakna demi mencapai cita-cita yang mulia.

Tidak lupa pula penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Kepada Prof. Dr. Kusmawati Hatta., M.A. Dekan Fakultas Dakwah Dan Komunikasi yang telah mendukung penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
2. Kepada Dr. Rasyidah M.Ag. Ketua Prodi Pengembangan Masyarakat Islam (PMI) dan dosen pembimbing dalam penyusunan skripsi penulis, beserta Ibu Marini Kristina Situmeang M.S.Sos, M.A, Bapak Hasballah, Ibu Fatimah dan Ibu Maisarah yang telah memberikan pelayanan dan motivasi kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
3. Kepada Bapak Fakhruddin, S.E, M.M sebagai dosen pembimbing, penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing penulis serta membantu dan memberikan arahan serta selalu memberikan motivasi kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Seluruh Bapak/Ibu dosen program studi Pengembangan Masyarakat Islam yang telah memberikan ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat selama masa perkuliahan sehingga dapat diterapkan dalam melakukan penelitian.

جامعة الرانري
AR-RANIRY

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR ..... **i**

DAFTAR ISI ..... **ii**

ABSTRAK ..... **iv**

BAB I **1**

A. Latar Belakang Masalah 1

B. Rumusan Masalah 7

C. Tujuan Penelitian 7

D. Manfaat Penelitian 7

E. Penjelasan Konsep 8

BAB II KAJIAN PUSTAKA **13**

A. Penelitian Sebelumnya Yang Relevan 13

B. Teori Peran 16

C. Baitul Mal 18

D. Sumber Daya Manusia 23

BAB III METODE PENELITIAN **25**

A. Pendekatan dan Metode Penelitian 25

B. Lokasi dan Waktu Penelitian 26

C. Subjek Penelitian 26

D. Teknik Pengumpulan Data 27

E. Teknik Analisis Data 29

BAB IV PEMBAHASAN.....31

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian 31

B. Peran Baitul Mal Banda Aceh Dalam Meningkatkan Sumber Daya Manusia 45

C. Implementasi Zakat Senif Miskin Program Beasiswa Dalam Peningkatan Sumber Daya Manusia Dilakukan Oleh Baitul Mal Banda Aceh 52

D. Kendala yang Dihadapi Baitul Mal Banda Aceh Dalam Meningkatkan Sumber Daya Manusia 54

BAB V PENUTUP.....56

A. Kesimpulan 61

B. Saran.....62

DAFTAR GAMBAR

GAMBAR 1 Letak Kantor Baitul Mal Kota Banda Aceh berdasarkan Google Earth **35**

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Keputusan Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry Pembimbing Skripsi.

Lampiran 2 Surat Izin Penelitian dari Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry.

Lampiran 3 Surat Izin Penelitian Dari KESBANGPOL Banda Aceh.

Lampiran 3 Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian Dari Baitul Mal Banda Aceh.

Lampiran 4 Instrumen Wawancara.

Lampiran 5 Dokumentasi Kegiatan

Lampiran 6 Daftar Riwayat Hidup Peneliti.

ABSTRAK

Baitul Mal adalah salah satu lembaga keistimewaan di Aceh yang dioperasikan dengan prinsip mengelola secara syari'ah dengan sumber dana diperoleh yaitu melalui zakat, infaq dan sedekah, atau sumber lain yang halal. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji peran Baitul Mal Banda Aceh dalam meningkatkan sumber daya manusia melalui implementasi zakat senif miskin program beasiswa. Penelitian ini juga bertujuan untuk mengidentifikasi kendala yang dihadapi dalam proses tersebut. Menggunakan metode kualitatif, penelitian ini menekankan pemahaman mendalam melalui interaksi dan komunikasi antara peneliti dan fenomena yang diteliti. Lokasi penelitian adalah Kota Banda Aceh dengan jangka waktu penelitian selama enam bulan. Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Baitul Mal Banda Aceh memiliki peran penting dalam pengelolaan dan penyaluran zakat, terutama zakat senif miskin untuk program beasiswa. 2) Implementasi dimulai dari proses pendataan seluruh masyarakat kategori penerima zakat, pengelolaan terhadap harta yang tidak diketahui pemiliknya, penyaluran zakat, tidak terkecuali zakat senif. Proses penyaluran zakat senif melalui beberapa tahapan, mulai dari seleksi di tingkat desa maupun sekolah dengan beberapa tahap seleksi hingga verifikasi dan pencairan anggaran oleh Baitul Mal. 3) Kendala utama yang dihadapi adalah kurangnya program pelatihan peningkatan SDM bagi penerima beasiswa dan kurangnya kerjasama dengan stakeholder terkait. Penelitian ini memberikan rekomendasi kepada Baitul Mal Banda Aceh untuk melakukan evaluasi bertahap terhadap program beasiswa dan meningkatkan kerjasama dengan pemerintah gampong dan stakeholder lainnya.

Kata Kunci: Baitul Mal Banda Aceh, zakat senif miskin,

جامعة الرانري
AR-RANIRY

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Urgensi pembangunan sumber daya manusia (SDM) menjadi faktor utama suatu daerah, terutama dalam rangka pengelolaan berbagai bentuk pekerjaan dalam rangka untuk menunjang keberhasilan dan kemajuan. Dalam konteks pembangunan suatu daerah menuju visi maju, pemerintah daerah harus memiliki pula sumber daya manusia yang handal. Tujuannya adalah untuk mengelola berbagai potensi daerah guna tercapai tujuan pembangunan.[1] Untuk itu, pemerintah harus melakukan investasi jangka panjang untuk mempersiapkan SDM masa depan agar mampu melahirkan manusia yang berdaya saing, maju dan mempunyai spesifikasi keilmuan yang kompetitif. Sehingga, suatu daerah dapat menjadi mandiri, sejahtera dan masyarakat tidak bergantung kepada pemerintah.[2]

Pembangunan SDM yang baik tentu tidak semudah yang dibayangkan, melainkan harus dilakukan secara terencana dan terukur melalui suatu pendekatan manajemen, yaitu *human resource management* (pengembangan sumber daya manusia), hal ini diharapkan agar SDM yang dipersiapkan benar-benar sesuai

[1] Ruqaiyah & Rahmad Syah Putra, Pendidikan sebagai Investasi SDM untuk Mengelola SDA, dalam *Aceh 2021: SDA dan Politik*, (Banda Aceh: Bandar Publishing, 2020, hal, 1; lihat juga Veithzal Rivai, *Manajemen SDM Untuk Perusahaan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2006), hal. 225

[2] Nazamuddin, dkk *Pendidikan Aceh: Dinamika dan Harapan*, (Yogyakarta: Pale Media Prima & Majelis Pendidikan Aceh (MPA), 2020), hal.1-2.

dengan kebutuhan daerah.[3]

Program pengembangan SDM secara spesifik haruslah ditindaklanjuti dengan suatu kajian manajemen strategik, hal ini sebagai bentuk untuk melihat peluang- peluang keterampilan yang dibutuhkan saat ini maupun akan datang, terutama untuk meningkatkan kemampuan SDM yang handal dan berprestasi baik guna mencapai sasaran yang optimal. Manajemen pengembangan SDM strategik dalam rangka mempersiapkan suatu sumber daya manusia yang handal tentunya sangat diperlukan seiring dengan persaingan yang semakin ketat, sehingga sumber daya yang dipersiapkan benar-benar dapat mampu menjawab berbagai tantangan, dan dapat memahami berbagai permasalahan pokok di bidangnya, agar dapat menyusun konsep dan strategi agar dapat tercapai tujuan pembangunan daerah.[4]

Jadi, pengembangan SDM yang baik dan berhasil, harus dilakukan pengelolaan yang baik pula melalui pendekatan manajemen pengembangan SDM strategik yang baik pula, yaitu adanya suatu perencanaan *(planning)*, pelaksanaan *(implementation)*, pengarahan *(breafing)*, dan pengendalian *(control)*. Semua kegiatan pengembangan SDM tersebut disusun secara sistematik, jelas, mempunyai sasaran yang jelas sesuai dengan tujuan utama kegiatan, baik itu program jangka pendek, program jangka panjang, hingga program jangka menengah dalam suatu

---

[3] Didi Sundiman, Human Resource Management in the Enhancement Processes of Knowledge Management, dalam *Binus Bussiness Review* 8 (3) November 2017, hal 167-173.

[4] Dadang Sunyoto, *Dasar-Dasar Manajemen Pemasaran: Konsep, Strategi, dan Kasus*, (Yogyakarta: CAPS, 2012), hal. 18-19; lihat juga Renata Peregrino de Brito & Lucia Barbosa de Oliveira, The Relationship Between Human Resource Management and Organizational Performance, dalam *BBR (Brazilian Business Review)* 13 (3) Mei-Juni 2016, hal. 90-110.

dokumen perencanaan strategis.

Perencanaan peningkatan SDM menjadi penting dalam rangka pembangunan suatu daerah. Sebab, suatu daerah tidak akan pernah maju tanpa di dukung oleh SDM yang baik dan handal. Berbagai analisis penelitian pula telah membuktikan bahwa keterpurukan dan kemiskinan suatu daerah bukan karena disebabkan oleh faktor utama kurangnya sumber daya alam, melainkan dipicu oleh kelemahan sumber daya manusia untuk mengelola berbagai potensi daerah.[5] Oleh karena itu, kepala daerah melalui kebijakannya harus melakukan langkah strategis pengembangan sumber daya manusia, melalui investasi pendidikan secara mikro maupun makro guna kepentingan dan kesejahteraan masyarakat.

Bentuk kegiatan yang nyata diwujudkan oleh Baitul Mal Banda Aceh dengan memberikan beasiswa pendidikan ke 2.072 Siswa miskin pada 15 Desember 2021 lalu. Kegiatan ini merupakan bentuk penyaluran zakat senif miskin program beasiswa pendidikan yang diperuntukkan bagi siswa se-Kota Banda Aceh, beasiswa pendidikan ini berbentuk dana yang disalurkan yaitu Rp.600.000 untuk tingkatan SD/MI, Rp.700.000 untuk siswa SMP/MTS dan untuk Rp.800.000 siswa SMA. Dalam agenda tersebut Asqalani selaku ketua Baitul Banda Aceh berharap agar beasiswa tersebut munir digunakan untuk keperluan penunjang aktivitas pendidikan. Program ini tentunya menjadi salah bentuk peningkatan sumber daya manusia yang

[5] Kamaruzzaman Bustamam Ahmad, *Mengapa Negeri Kaya Alam, Tetapi Selalu Miskin dalam Aceh 2021: Sumber Daya Alam dan Politik*, (Banda Aceh: Bandar Publishing, 2020), hal, xv & xix

akan berimplikasi kesejahteraan masyarakat Banda Aceh kedepannya.

Menyangkut masalah di atas pula, rupanya hampir semua sumber daya manusia yang dihasilkan selama ini, rupanya belum memberikan energi positif bagi kemajuan daerah, dan kesejahteraan rakyat. Maka tidak salah, apabila ada beberapa daerah di Indonesia tergolong dikategorikan miskin, yang disebabkan oleh akibat dari pengelolaan SDM yang tidak sesuai dengan kepentingan daerah, sebut saja seperti: Papua dan Aceh. Kedua daerah tersebut walaupun memiliki kekhususan sebagai daerah yang memiliki otonomi khusus dalam wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) dan memiliki lembaga keistimewaan khusus, serta finansial yang memadai, hingga sekarang belum mampu memberikan dampak bagi kesejahteraan masyarakatnya.

Aceh merupakan salah satu provinsi yang memiliki kekhususan dengan *Seft Government* di dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) melalui Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2006 tentang Pemerintahan Aceh (UUPA),[7] dengan UUPA tersebut telah memberikan kewenangan khusus pula bagi Aceh untuk melakukan reformasi baru dalam pengelolaan pemerintahan yang baik. Hadirnya UUPA tersebut telah mengharuskan pula seorang Kepala Daerah (Gubernur, Bupati dan Walikota) di Aceh agar lebih cerdas, produktif, kreatif, dan inovatif dalam menggali, memberdayakan serta mengoptimalkan sumber yang ada di daerah guna kepentingan dan kesejahteraan masyarakat Aceh, terutama melalui lembaga keistimewaan di Aceh. Dana tersebut kemudian dikelola oleh pemerintah melalui lembaga resmi, dan kemudian disalurkan kepada mustahik yang berhak

menerimanya untuk dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya dalam rangka sebagai bagian untuk kesejahteraan masyarakat dan membangkitkan ekonomi, Baitul Mal merupakan salah satu lembaga yang diatur berdasarkan UUPA sebagai salah satu lembaga keistimewaan di Aceh yang mendayagunakan sumber zakat untuk peningkatan ekonomi dan pembangunan masyarakat.[6]

Lembaga tersebut diberikan kewenangan seluas-luasnya untuk mengelola zakat, infak, dan shadaqah untuk pembangunan daerah sebagai potensi dan nilai tambah (*added vanue*) pendapatan daerah yang diharapkan dapat berkontribusi bagi kesejahteraan masyarakat. Melalui Baitul Mal tersebut pula, diharapkan kesejahteraan masyarakat Aceh akan meningkat pada setiap tahunnya melalui penyaluran zakat kepada pihak-pihak yang membutuhkan guna mengentaskan kemiskinan melalui pendataan dan pengelolaan yang baik. Pengelolaan lembaga oleh sumber daya yang mampu mengelola dan memiliki konsep yang baik pula, sehingga akan meningkatkan budaya dan kinerja yang baik pada suatu lembaga/organisasi melalui kegiatan penyusunan kegiatan pengembangan secara sistematis, jelas dan terukur.

Baitul Mal adalah salah satu lembaga keistimewaan di Aceh yang dioperasikan dengan prinsip mengelola secara syari'ah dengan sumber dana diperoleh yaitu melalui zakat, infaq dan sedekah, atau sumber lain yang halal. Karena SDM yang ada di Aceh masih jauh dari wilayah lain yang ada di Indonesia,

---

[6] Pemerintah Aceh, *Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2006 tentang Pemerintahan Aceh*, (Banda Aceh: Biro Hukum Setda Aceh, 2007), hal, 1-40.

Baitul Mal Banda Aceh menciptakan beberapa program yang bertujuan untuk menaikkan SDM yang ada di Aceh secara umum salah satunya program beasiswa senif miskin, dimana tujuan dari program tersebut berfokus kepada beasiswa untuk siswa sekolah dasar (SD) sampai sekolah menengah atas/kejuruan (SMA/SMK) di Banda Aceh.

Jika ditelaah secara mendalam, berbagai peranan penting dimainkan oleh Baitul Mal Kota Banda Aceh, tidak terkecuali terkait dengan pelaksanaan penyaluran zakat pada bidang pendidikan yaitu zakat senif miskin, diperuntukkan kepada masyarakat kurang mampu. Program ini berbentuk beasiswa yang diharapkan dapat membantu masyarakat miskin dalam pelaksanaan pembelajaran/pendidikan.

Berdasarkan program beasiswa senif miskin yang menjadi program kerja Baitul Mal Banda Aceh, peneliti tertarik untuk mendalami tentang fungsi dari beasiswa senif miskin terhadap peningkatan SDM yang ada di Banda Aceh khususnya kepada yang menerima beaiswa tersebut. Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Peran Baitul Mal Banda Aceh Terhadap Peningkatan Sumber Daya Manusia: Studi pada Senif Miskin Program Beasiswa Pendidikan". Adapun secara spesifik penelitian ini akan mengeksplorasi lebih dalam terkait dengan peran dari Baitul Mal Kota Banda Aceh, Implementasi program beasiswa pendidikan melalui zakat senif miskin hingga kepada kendala yang dihadapi oleh Baitul Mal Kota Banda Aceh dalam pelaksanaan program tersebut.

B. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam kajian ini ialah:

1. Bagaimanakah peran Baitul Mal Banda Aceh dalam meningkatkan sumber daya manusia?
2. Bagaimanakah implementasi zakat senif miskin program beasiswa dalam peningkatan sumber daya manusia yang dilakukan oleh Baitul Mal Banda Aceh?
3. Apa kendala yang dihadapi Baitul Mal Banda Aceh dalam meningkatkan sumber daya manusia?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian ini ialah:

1. Untuk mengetahui peran Baitul Mal Banda Aceh dalam meningkatkan sumber daya manusia.
2. Untuk mengetahui implementasi zakat senif miskin program beasiswa dalam peningkatan sumber daya manusia yang dilakukan oleh Baitul Mal Banda Aceh.
3. Untuk mentahui kendala yang dihadapi Baitul Mal Banda Aceh dalam meningkatkan sumber daya manusia.

D. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis, Penelitian ini diharapkan dapat memberi sumbangsih melalui kajian-kajian teoritis sehingga menambah pemahaman terhadap landasan- landasan keilmuan terkait peran Lembaga istimewa

yang mengelola zakat di Aceh yaitu Baitul Mal Banda Aceh. Selain itu, penelitian ini kemudian juga diharapkan menjadi bahan rujukan bagi penelitian sejenis.

2. Secara Praktis. Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu menjadi salah satu sarana masyarakat di dalam memberikan tanggapan terhadap persoalan peningkatan dan pengembangan sumber daya manusia dan diharapkan pula bisa memberikan gambaran ril bagi pengambil kebijakan terkait kondisi pengembangan sumber daya manusia di Aceh. khususnya lembaga dan instansi Pemerintah Aceh. Sehingga, sistematis, terukur, dan terencana secara jelas dalam pengembangan sumber daya manusia.

E. Penjelasan Konsep

Agar tidak terjadi kesalah pahaman bagi para pembaca dalam memahami istilah dalam penelitian ini, mana peneliti harus menjelaskan istilah-istilah yang terdapat dalam penelitian ini. Adapun istilah yang di maksud adalah.

1. Peran

Menurut Soekanto (2002:243) Peran merupakan aspek dinamis kedudukan (status), apabila seseorang menjalankan hak dan kewajiban sesuai dengan kedudukannya maka ia menjalankan suatu peranan. Peran juga merupakan suatu tindakan atau perilaku yang dilakukan oleh seseorang yang menempati suatu posisi didalam status sosial. Syarat-syarat peran mencakup tiga hal, yaitu (Soekanto, 2002: 243) :

a. Peran meliputi norma-norma yang dihubungkan dengan posisi atau tempat seseorang dalam masyarakat. Peranan dalam arti ini merupakan rangkaian peraturan-peraturan yang membimbing seseorang dalam kehidupan kemasyarakatan.
b. Peran adalah suatu konsep perilaku apa yang dapat dilaksanakan oleh individu-individu dalam masyarakat sebagai organisasi. Peran juga dapat dikatakan sebagai perilaku individu, yang penting bagi struktur sosial mayarakat.
c. Peran adalah suatu rangkaian yang teratur yang ditimbulkankarena suatu jabatan karena manusia sebagai makhluk sosial memiliki kecenderungan untuk hidup berkelompok.

2. Baitul Mal

Berdasarkan istilah, kata Baitul Mal tidak terdapat dalam nash syariah. Syariah telah memberikan ketentuan tentang harta negara, pos sumber pendapatan negara, dan pos pembelanjaan negara itu. Syariah telah menetapkan harta-harta yang menjadi hak kaum muslim, sekaligus menetapkan pembelanjaan yang menjadi kewajiban negara dan hak bagi kaum muslim. Semua harta tidak lain adalah harta kaum muslimin, merupakan ungkapan tentang lembaga pengelolaan pos-pos pemasukan dan pengeluaran harta- harta kaum muslimin. Baitul Mal sebagai lembaga pengelola keuangan negara yang terkait dengan penerimaan dan pengeluaran belanja negara telah mulai diterapkan sejak masa pemerintahan

Rasulullah SAW. Pengelolaan Baitul Mal ini kemudian diteruskan oleh khalifah selanjutnya (Huda, 2012).[7]

Provinsi Aceh memiliki keistimewaan yang diantaranya terbentuknya Baitul Mal Aceh, MPU, MAA dan MPD. Untuk

mempermudah Baitul Mal dalam proses pengumpulan zakat diatur dalam Qanun Aceh Nomor 10 Tahun 2007 Pasal 12 tentang Kewenangan dan Kewajiban Baitul Mal diantaranya: "Berwenang mengumpulkan, mengelola dan menyalurkan zakat mal, zakat pendapatan dan jasa honorarium, zakat sewa rumah/ pertokoan yang terletak dikabupaten/kota, harta agama dan harta waqaf yang berlingkup di kabupaten/ kota" (Qanun Aceh, 2007).

Qanun Aceh Nomor 10 tahun 2007 tentang Baitul Mal mengatur Kewenangan dan Kewajiban Baitul Mal, dalam pasal 8 tentang ruang lingkup kewenangan menjelaskan bahwa:

a) .Baitul Mal mempunyai fungsi dan wewenang yaitu:

a. Mengurus dan mengelola zakat, wakaf, dan harta agama

b. Melakukan pengumpulan, penyaluran dan pendayagunaan zakat

c. Melakukan sosialisasi zakat, wakaf dan harta agama lainnya

[7] Soekanto, Soerjono. (2002). *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta:PT. Raja Grafindo Persada

d. Menjadi wali terhadap anak yang tidak mempunyai wali nasab, wali pengawas terhadap wali nashab, dan wali pengampu terhadap orang dewasa yang tidak cakap melakukan perbuatan hukum

e. Menjadi pengelola terhadap harta yang tidak diketahui pemilik atau ahli warisnya berdasarkan putusan Mahkamah Syariah

3. Sumber Daya Manusia

Manusia merupakan komponen penting dalam organisasi yang akan bergerak dan melakukan aktifitas untuk mencapai tujuan. Keberhasilan suatu organisasi ditentukan dari kualitas orang-orang yang berada di dalamnya. SDM akan bekerja secara optimal jika organisasi dapat mendukung kemajuan karir mereka dengan melihat apa sebenarnya kompetensi mereka. Biasanya, pengembangan SDM berbasis kompetensi akan mempertinggi produktivitas karyawan sehingga kualitas kerja pun lebih tinggi pula dan berujung pada puasnya pelanggan dan organisasi akan diuntungkan. Sumber Daya Manusia dapat didefinisikan sebagai semua manusia yang terlibat di dalam suatu organisasi dalam mengupayakan terwujudnya tujuan organisasi tersebut.[8]

Nawawi membagi pengertian SDM menjadi dua, yaitu pengertian secara makro dan mikro. Pengertian SDM secara makro adalah semua manusia sebagai penduduk atau warga negara suatu negara atau dalam

[8] Sayuti Hasibuan, *Manajemen Sumber Daya Manusia : pendekatan non sekuler*, (Surakarta: Muhammadiyah University Press, 2000), h. 3

batas wilayah tertentu yang sudah memasuki usia angkatan kerja, baik yang sudah maupun belum memperoleh pekerjaan (lapangan kerja). Pengertian SDM dalam arti mikro secara sederhana adalah manusia atau orang yang bekerja atau menjadi